

## BAB 1

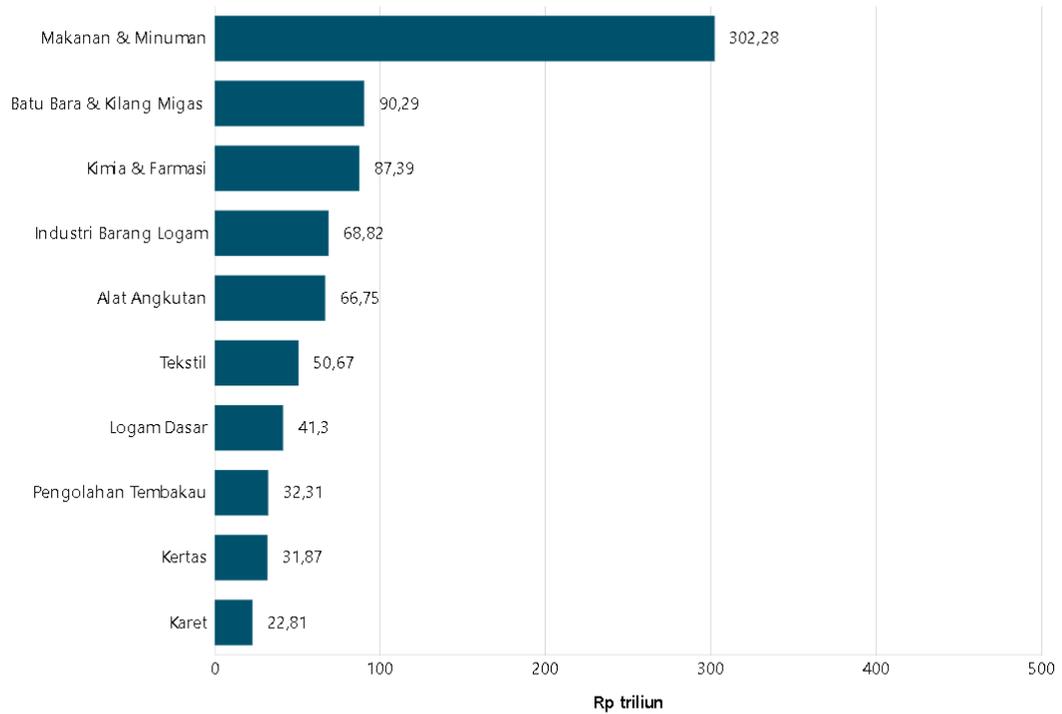
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor yang `menyangga perekonomian Indonesia saat ini ditunjukkan dengan data dari Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah bahwa kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia mencapai angka 61 persen PDB Indonesia. UMKM juga sudah dianggap sebagai kekuatan pendorong di sebagian besar perekonomian (Bouwman et al., 2019). Kota Bukittinggi sendiri selama tahun 2022 telah mencatat terjadi pertumbuhan serapan tenaga kerja sektor UMKM sebesar 300 persen dimana yang awalnya hanya terdiri dari 962 usaha dengan 4.231 jiwa dan investasi senilai Rp 286 Miliar, meningkat pesat menjadi 4.300 usaha dengan 13.423 jiwa dengan total investasi yang mencapai nilai Rp 1,03 Triliun (Antaranews, 2022).

Chowdhury et al., (2020) Mengatakan bahwa industri makanan dan minuman merupakan salah satu industry yang berkembang pesat di dunia. Di Uni Eropa, sektor yang bertanggung jawab atas produksi makanan dan minuman menyumbangkan 75% dari omset bioekonomi dan mencakup 80% lapangan pekerjaan di seluruh bioekonomi Uni Eropa, di India industry ini menyumbangkan lebih dari 40% industry barang dalam kemasan.

### PDB Sektor Industri Menurut Subsektor (Kuartal II-2022)



**Sumber:**  
Badan Pusat Statistik (BPS)

**Informasi Lain:**



**Gambar 1. PDB Sektor Industri di Indonesia**

Dari gambar 1 di atas menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman di Indonesia menjadi contributor terbesar PDB di sektor industr yakni mencapai Rp.302,28 triliun (34,44%).

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor makanan dan minuman telah menjadi salah satu pendorong utama ekonomi lokal di berbagai kota di Indonesia. Kota Bukittinggi sebagai destinasi wisata dengan kekayaan budaya

dan kuliner yang khas yang berkembang pesat ini berdampak pada sektor makanan dan minuman, menghadirkan peluang signifikan bagi pengusaha UMKM terutama di sektor makanan dan minuman yang menjadi salah satu penunjang utama bagi wisatawan yang berkunjung ke Bukittinggi. Keberhasilan UMKM makanan dan minuman tidak hanya tergantung pada kualitas produk dan kualitas layanan akan tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan untuk berinovasi secara berkelanjutan. Dengan faktor yang berkaitan dengan peningkatan inovasi menunjukkan efektivitas stimulasi inovasi pada UMKM (Zastempowski et al., 2020). Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja usaha UMKM adalah kemampuan kewirausahaan.

Kapabilitas kewirausahaan sangat memiliki peran sangat signifikan terhadap keberhasilan dan kinerja suatu perusahaan, khususnya dalam konteks *Small and Medium-sized Enterprises (SMEs)* atau Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Beberapa penelitian telah banyak memperlihatkan pentingnya kemampuan kewirausahaan dalam berbagai aspek bisnis (Mostafiz et al., 2020). Dengan menekankan dampak positif dari kemampuan kewirausahaan internasional seperti diantaranya jaringan, pembelajaran, dan pemasaran terhadap tahap pengenalan peluang internasional perusahaan. Hal tersebut menjelaskan pentingnya kemampuan kewirausahaan dalam memanfaatkan peluang di pasar.

Selanjutnya penelitian oleh Vu (2020) memperlihatkan bahwa kemampuan kewirausahaan, termasuk di dalamnya semangat kewirausahaan, integritas, komitmen, dan kemampuan manajemen, mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja suatu usaha. Artinya jika kemampuan kewirausahaan seorang pengusaha yang didukung

dengan faktor semangat kewirausahaan, integritas, komitmen, dan kemampuan manajemen yang baik akan meningkatkan keberhasilan kinerja suatu usaha.

Salah satu studi juga menekankan kemampuan kewirausahaan dalam konteks SMEs. Dimana (Nguyen et al., 2021) mengemukakan dampak dari kepemimpinan kewirausahaan terhadap kinerja suatu usaha atau UMKM, dalam penelitian tersebut menekankan peran pemimpin dalam mempengaruhi kapabilitas dinamis dalam suatu usaha atau organisasi yang sangat penting bagi keberhasilan kewirausahaan. Selain itu, (Scuotto et al., 2022) menekankan bahwa kapabilitas dinamis sangat penting bagi usaha kewirausahaan dikarenakan kapabilitas dinamis ini adalah kunci dalam menyelesaikan solusi terhadap perubahan yang terjadi pada pasar, dan merangsang kreativitas individu untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 15 pemilik UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi, didapatkan hasil bahwa kapabilitas kewirausahaan memiliki peran penting dalam kinerja usaha dimana kemampuan kewirausahaan mencakup kemampuan identifikasi peluang dimana didapatkan bahwa pemilik UMKM makanan dan minuman di Bukittinggi memiliki kemampuan untuk melihat dan memanfaatkan peluang pasar yang muncul, yang merupakan kunci dalam meningkatkan kinerja usaha, responden memiliki kemampuan manajemen sumber daya yang baik dimana hal tersebut berkontribusi langsung pada kinerja usaha mereka, networking, dan responden juga memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang baik yang menjadi dasar yang kuat dalam peningkatan kinerja usaha mereka, namun meskipun memiliki kapabilitas kewirausahaan yang baik,

UMKM di Bukittinggi tetap menghadapi tantangan seperti persaingan yang ketat, keterbatasan modal, dan perubahan selera konsumen. Oleh karena itu pentingnya untuk memahami bagaimana kapabilitas kewirausahaan dapat mempengaruhi kinerja usaha dan mencari cara untuk mengatasi tantangan yang ada.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan kinerja suatu usaha yaitu kapabilitas inovasi yang artinya keberhasilan suatu usaha juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan seorang wirausaha dalam melakukan inovasi pada usahanya baik itu dari segi produk, harga, maupun segala hal yang berhubungan dengan bisnis. Inovasi sendiri adalah satu hal penting dalam membantu pertumbuhan dan kesejahteraan suatu negara, dimana inovasi dapat memberi keuntungan bagi konsumen, dunia bisnis, dan perekonomian secara menyeluruh (Cornell University, INSEAD, and WIPO, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Zastempowski, 2022) yang telah melakukan penelitian dari perspektif usaha mikro dimana adanya pembagian determinan IC dari sudut pandang teoritis menjadi tiga kelompok yakni: Karakteristik lingkungan pribadi, Organisasi, dan Lingkungan eksternal. Dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa adanya faktor yang signifikan dari proses kapabilitas inovasi pada usaha mikro. Dengan adanya proses kemampuan inovasi maka dapat berpengaruh pada kinerja suatu usaha mikro.

Pada penelitian (Saunila, 2020) mengatakan bahwa penemuannya mengungkapkan jika usaha kecil dapat memanfaatkan berbagai macam kemampuan inovasi dimana beberapa perusahaan mengandalkan kemampuan ini untuk

menciptakan inovasi produk, sementara perusahaan lain melakukan berbagai tindakan yang sama-sama berkontribusi terhadap kemampuan Inovasi. Lebih lanjutnya berarti kinerja perusahaan dapat dipengaruhi dengan kemampuan berinovasi. Namun tidak ada tanda jelas atas keberhasilan dari pemanfaatan kemampuan inovasi, tetapi wirausahawan harus memiliki kemampuan inovasi yang tepat berdasarkan kebutuhan bisnis mereka secara khusus.

Pada penelitian (Lam et al., 2021) memberikan hasil bahwasanya adanya hubungan yang sangat signifikan antara kapabilitas inovasi terhadap kemampuan seorang manajer yang mana kapabilitas inovasi dapat memberikan wawasan yang berguna bagi seorang pengusaha untuk mengembangkan dan mempromosikan praktik manajemen secara efektif dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan inovasi seluruh organisasi.

Pada survey pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 15 pemilik UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi mendapatkan bahwa kapabilitas inovasi merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi kinerja bisnis dimana responden menganggap inovasi sebagai elemen yang sangat penting dalam usaha mereka dengan mengalokasikan waktu dan sumber daya mereka untuk sebuah inovasi, lalu beberapa responden secara aktif mengembangkan produk dan layanan baru sebagai respon terhadap permintaan pelanggan, dan responden juga secara rutin mengevaluasi dan mengembangkan produk atau layanan yang ada agar sesuai keinginan pasar. Namun terdapat tantangan bagi responden dalam mengembangkan inovasi tersebut yaitu keterbatasan modal, kurangnya dukungan eksternal, dan kurangnya tim atau karyawan

yang fokus terhadap inovasi. Oleh karena itu pentingnya untuk memahami bagaimana kapabilitas inovasi dapat mempengaruhi kinerja usaha dan mencari cara untuk mengatasi tantangan yang ada.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu bisnis UMKM adalah Inovasi Model Bisnis. Karena terjadinya perubahan yang sangat cepat pada lingkungan pasar maka semakin besar pula tekanan terhadap UMKM, hingga meningkatkan minat para peneliti untuk melihat inovasi model bisnis dari sudut pandang UMKM (Hock-Doepgen et al., 2021). Berbagai penulis juga telah menegaskan bahwa pendekatan dengan Inovasi model bisnis ini dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan dan juga mempertahankan daya saing di pasar (Täuscher & Abdelkafi, 2018). Inovasi model bisnis merupakan salah satu konsep yang dijadikan faktor terdepan terkait bagaimana sebuah perusahaan atau suatu usaha bisnis mampu mempertahankan posisinya di pasar (Sosna et al., 2010). Literatur terbaru mengatakan bahwa inovasi model bisnis mengutamakan fokus pada faktor eksternal, yang memungkinkan perusahaan terlibat dalam inovasi pada model bisnisnya (Foss & Saebi, 2017).

Inovasi Model Bisnis sendiri menurut (Bouwman et al., 2019) adalah bagaimana perusahaan bereksperimen dengan BMI dan bagaimana penerapan strategi dalam berbisnis dapat mempengaruhi kinerja BMI itu sendiri dan menyimpulkan bahwa dengan menghabiskan waktu dan sumber daya pada BMI dan implementasi strategi berpengaruh positif pada kinerja suatu perusahaan. Dapat dikatakan jika suatu

BMI diimplementasikan dengan strategi dan pemanfaatan waktu dan sumber daya yang tepat maka akan berpengaruh positif terhadap suatu usaha atau bisnis.

Menurut studi (Ibarra et al., 2020) sangat perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara pendekatan manajemen UMKM dengan kemampuan Inovasi model bisnis karena biasanya pada manajemen UMKM lebih menekankan pada pendekatan subjektif yang lebih ke arah pribadi, perasaan, dan pengalaman manajer yang menjadikan proses pengambilan keputusan seperti proyek inovasi jadi kurang rasional dan hanya bergantung pada intuisi manajer.

Berdasarkan survey pendahuluan yang telah dilakukan kepada 15 pemilik UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi didapatkan kesimpulan bahwa meskipun mayoritas responden memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik dalam kapabilitas inovasi namun untuk implementasinya tidak diikuti dengan melakukan inovasi model bisnis dan sehingga tidak menghasilkan dampak yang terlalu signifikan terhadap kinerja usaha mereka. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah jika inovasi model bisnis jika dilakukan dengan strategi dan sumber daya yang efektif dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dapat dilihat sudah banyak penelitian yang telah meneliti hubungan antara kapabilitas kewirausahaan, kapabilitas inovasi, dan Inovasi Model Bisnis, akan tetapi meskipun sudah banyak penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara dampak ketiganya terhadap UMKM, namun peneliti menemukan masih terbatasnya kajian yang berfokus pada Pengaruh Kapabilitas

Kewirausahaan, Kapabilitas Inovasi, dan Inovasi Model Bisnis terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi. Oleh karena itu, penelitian ini ditulis untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana ketiga faktor tersebut secara bersamaan dapat memengaruhi kinerja usaha UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan membantu pengusaha UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Kapabilitas Kewirausahaan, Kapabilitas Inovasi, dan Inovasi Model Bisnis terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kapabilitas kewirausahaan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi?
3. Bagaimana pengaruh Inovasi model bisnis terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kapabilitas kewirausahaan terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi.
2. Untuk menganalisis pengaruh kapabilitas inovasi terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi.
3. Untuk menganalisis pengaruh Inovasi model bisnis terhadap kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi kepada manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan dapat dijadikan rujukan oleh penulis selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan variabel yang sama dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik itu dari segi ilmu pengetahuan, wawasan, dan kemampuan berwirausaha bagi pengusaha UMKM Makanan dan minuman khususnya yang berlokasi di Kota Bukittinggi dalam mengembangkan usahanya dilihat dari faktor kapabilitas kewirausahaan, kapabilitas inovasi, dan Inovasi model bisnis.

## 1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini hendak melakukan pembahasan mengenai pengaruh kapabilitas kewirausahaan, kapabilitas inovasi, dan inovasi model bisnis terhadap keberhasilan kinerja UMKM Makanan dan minuman di Bukittinggi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah gambaran umum dari skripsi ini. Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu dengan bagian sebagai berikut:



## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini adalah bagian dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang yang menjadi dasar dalam pemilihan masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang berisi uraian singkat dari penulisan penelitian ini.

## **BAB II: TINJAUAN LITERATUR**

Bab ini berisikan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai variabel pada skripsi ini yaitu kapabilitas kewirausahaan, kapabilitas inovasi dan inovasi model bisnis pada keberhasilan kinerja UMKM makanan dan minuman di Kota Bukittinggi serta hal-hal yang melandasi penelitian ini, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang identitas dan karakteristik responden, deskripsi objek dan variabel penelitian, pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta pembahasan dari hasil analisis penelitian.

## **BAB V: PENUTUP**

Bab penutup dari skripsi yang terdiri kesimpulan dari penelitian, batasan penelitian, serta masukan untuk penelitian selanjutnya.

